

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekonomi makro dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku perekonomian secara keseluruhan atau agregat. Ruang lingkup ekonomi makro meliputi kemakmuran dan resesi, *output* barang dan jasa perekonomian, serta laju pertumbuhan *output*, inflasi, dan pengangguran, juga neraca pembayaran dan nilai kurs. Ekonomi makro disebutkan memberi penekanan pada perilaku dan kebijakan ekonomi yang dapat memengaruhi beberapa kondisi, di antaranya perilaku konsumsi dan investasi, faktor penentu perubahan, upah dan harga, dan berbagai permasalahan ekonomi lainnya. Ekonomi makro berfokus dalam membahas berbagai persoalan inti perekonomian secara ac tual yang berkaitan dengan permasalahan permintaan dan penawaran.

Bank Indonesia telah meluncurkan Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) tahun 2022 yang merupakan perwujudan dari laporan transparansi dan akuntabilitas Bank Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam pasal 58 ayat 2, ayat 6, dan ayat 7 dari UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Bank Indonesia juga meluncurkan Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah (KEKSI) 2022 yang merupakan bagian dari dukungan nyata Bank Indonesia dalam pengembangan

ekonomi dan keuangan syariah.

Pertumbuhan ekonomi indonesia terus mengalami perubahan yang positif meskipun sebelumnya pemerintah mencatat pertumbuhan ekonomi yang negatif akibat dari imbas pandemi covid-19 pada tahun 2020. Memiliki fundamental ekonomi yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meskipun kondisi ekonomi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2022 pada kuartal IV mengalami penurunan dibanding dengan kuartal sebelumnya yaitu sebesar 5,01%. Akan tetapi pertumbuhan ekonomi indonesia secara keseluruhan pada tahun 2022 mencapai 5,31% yang dimana angka tersebut melampaui dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar 5,2%.

Dari sisi *demand* rata-rata komponen pengeluaran pada kuartal IV tumbuh kuat yang didukung oleh komoditas unggul. Ekspor mampu tumbuh mencapai 14,93% sementara itu, impor tumbuh mencapai 6,25% yang didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku. Dari sisi *supply* seluruh pertumbuhan ekonomi dan usaha mengalami pertumbuhan yang positif pada kuartal IV tahun 2022. Dari sektor transportasi dan perdagangan menjadi pertumbuhan yang tertinggi yang mencapai angka 16,99% dan diikuti oleh sektor akomodasi dan makan minum yang tumbuh sebesar 13,81% yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat. Serta sektor industri dan pengolahan yang menjadi kontributor terbesar dari PDB mencatatkan pertumbuhan yang positif yakni sebesar 5,4%.

Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya antara penjual

dan pembeli namun produk yang diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Secara umum pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana (*lender/investor*) dan pihak yang kekurangan dana (*borrower/emiten*) dengan memperjualbelikan berbagai jenis instrumen keuangan dalam jangka waktu tertentu. Seiring dengan perkembangan perusahaan maka dana yang diperlukan semakin besar. Oleh sebab itu, perusahaan akan terus mencari sumber dana tambahan yang dapat menyediakan dana salah satunya melalui pasar modal.

Secara hukum pasar modal diatur dalam Undang-undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Definisi dari efek dalam pengertian tersebut yaitu mencakup semua jenis surat berharga yang ada di pasar modal. Saat ini efek yang diterbitkan dan diperdagangkan di pasar modal Indonesia adalah saham, saham preferen, obligasi, obligasi konversi, *right*, dan waran. Pasar Modal menyediakan fasilitas untuk menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang membutuhkan dana. Bursa efek merupakan bentuk konkrit dari pasar modal. Dalam bursa efek, pemodal besar maupun kecil baik perorangan atau lembaga-lembaga dapat membeli dan menjual saham atau efek-efek lainnya.

Pasar modal mempunyai peran penting terhadap perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu

pertama sebagai fungsi ekonomi dan kedua sebagai fungsi keuangan. Pasar modal juga dapat dikatakan sebagai fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan produk yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (pihak yang menerbitkan efek atau emiten), dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbal hasil (return), sedangkan pihak emiten (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal disebut sebagai fungsi keuangan adalah karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana (investor), sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Muhammad Fadhilillah 2018).

Pasar Modal/*Capital Market* merupakan pasar keuangan yang biasa digunakan oleh investor untuk menyimpan dana baik dalam waktu jangka panjang maupun jangka pendek. Selain pasar modal yang berbasis konvensional terdapat pula pasar modal yang berbasis sesuai dengan syariat islam yang lebih dikenal dengan sebutan pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menyediakan berbagai transaksi keuangan dengan menetapkan aturan instrumen keuangan atau modal yang sesuai dengan syariat islam dan dengan cara-cara yang berlandaskan syariat islam pula atau mekanisme yang digunakan juga tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Pada dasarnya Pasar Modal memiliki instrumen yang

digunakan didalamnya. Instrumen pasar modal pada umumnya antara lain saham, obligasi, dan *right*. Pasar Modal dalam artian sempit merupakan suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek diperdagangkan yang disebut Bursa Efek (Ramadhani, 2020).

Pasar modal mempunyai produk dan sarana jual beli dengan instrumen keuangan jangka panjang baik yang diterbitkan oleh pihak pemerintah maupun dari pihak swasta. Pasar modal Indonesia diberikan kewenangan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan tempat dimana investor bisa menanamkan modalnya ke berbagai macam jenis perusahaan yang ada di Indonesia baik itu perusahaan pemerintah BUMN (Badan Usaha Milik Negara) maupun milik swasta BUMS (Badan Usaha Milik Swasta). produk investasi yang bias dilakukan dan telah ditawarkan oleh pasar modal memiliki beragam produk yaitu antara lain saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif. Salah satu produk instrumen investasi yang paling populer dalam pasar modal Indonesia adalah saham (ilma rahmawati, 2020).

Pasar modal dalam perjalanannya memiliki sejarah panjang dalam kemunculannya di bursa saham pertama di dunia. Indonesia tidak terlepas dari kontribusi awal munculnya bursa saham pertama di dunia, sebagai wilayah yang terkenal kaya akan penghasil rempah-rempah yang bernilai tinggi di wilayah benua Eropa. Perusahaan pertama di dunia yang menghimpun dana dari pasar modal dan menjadi perusahaan pertama yang tercatat di bursa saham adalah VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie). Sejak awal berdirinya pertama

kali pasar modal terus mengalami perkembangan terutama di negara-negara Eropa seperti Portugis, Spanyol, Inggris, dan Perancis.

Keberadaan pasar modal merupakan fenomena baru di era modern seperti sekarang ini. Pasar modal menjadi peran utama dan menjadi simbol kemajuan dalam perekonomian suatu negara tak terkecuali Indonesia. Kondisi pasar modal saat ini belakangan dipengaruhi oleh kekhawatiran akan fluktuasi akibat respon pasar terhadap kenaikan harga BBM. Kondisi pasar saham dan ekonomi Serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terbayang-bayangi akan inflasi.

Pada tanggal 3 september 2022 pemerintah indonesia resmi menaikkan harga BBM bersubsidi, yaitu bensin premium dari Rp. 7.600 per liter nya menjadi Rp. 10.000 per liter nya, solar dari Rp. 5.000 per liter nya menjadi Rp. 6.800 per liter nya dan pertamax dari Rp 2.000 per liter nya menjadi Rp. 4.500 per liter nya. Kenaikan harga BBM di indonesia akibat dari melonjaknya harga minyak dunia yang membuat pemerintah tidak mampu untuk menahan harga BBM subsidi. Kenaikan harga BBM dilakukan pemerintah sebagai bentuk dari respon kenaikan harga minyak dunia yang semakin tidak terkendali yang tentu saja akan berpengaruh pada anggaran subsidi BBM yang akan semakin membengkak.

Tabel 1. 1
Rincian Kenaikan harga BBM tanggal 3 september

Jenis	Sebelum Kenaikan (Rp)	Setelah Kenaikan (Rp)	Persentase Kenaikan
Premium	7.650	10.000	30,72%
Solar	1.650	6.800	32,04%
Pertamax	12.500	14.500	16,00%

(sumber:kompas.co; data diolah)

Pemerintah Indonesia mengatakan kenaikan harga BBM ini merupakan pilihan terakhir bagi pemerintah, hal ini dikarenakan kurang lebih 70% subsidi BBM digunakan oleh masyarakat mampu yaitu pengendara mobil. Seharusnya subsidi pemerintah tersebut diprioritaskan untuk memberikan keringanan kepada masyarakat yang memiliki ekonomi kurang mampu. Pemerintah mengalihkan dana subsidi BBM tersebut untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang lebih tepat sasaran.

Pemerintah akan menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM sebesar 2,4 triliun yang akan disalurkan kepada 20,65 juta kepala keluarga kurang mampu. Masyarakat penerima bantuan nantinya akan mendapatkan bantuan sebesar Rp 150.000 per bulan dan mulai disalurkan pada bulan September sampai Desember tahun 2022. Pemerintah juga menyiapkan anggaran sebesar Rp. 6 triliun untuk 6 juta pekerja dengan gaji maksimum Rp. 3,5 juta per bulan dalam bentuk Bantuan Subsidi Upah (BSU). Bantuan tersebut akan diberikan sebesar Rp. 600.000 kepada setiap pekerja yang memenuhi syarat. Selain itu pemerintah juga mengalokasikan dana subsidi kepada pemerintah daerah untuk menggunakan 2% dana transfer umum sebesar

Rp. 2,17 triliun untuk bantuan ojek online dan nelayan.

Kenaikan harga BBM juga dikarenakan sebagai bentuk respon dari kenaikan harga minyak dunia dan ICP (*Indonesian Crude Price*). Perekonomian Indonesia cukup rentan terhadap kenaikan harga minyak dunia, baik dari sisi fiskal maupun ekonomi. Jika melihat perkembangan harga rata-rata minyak mentah Indonesia pada bulan Oktober 2022 yang mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya. Rata-rata ICP pada bulan Oktober 2022 yang mencapai US\$. 89,10 per barel, naik sebesar US\$. 3,30 per barel dari US\$. 86,07 per barel pada bulan September. Penetapan harga ICP ini telah tercantum dalam keputusan menteri ESDM nomor 151.K/MG.03/DJM/2022 mengenai harga minyak mentah Indonesia pada bulan Oktober 2022 yang diteken 1 November 2022.

Kenaikan harga BBM ditahun 2022 menimbulkan banyak pro dan kontra masyarakat yang menganggap bahwa kenaikan harga BBM dapat semakin membebani perekonomian mereka. Ditambah lagi dengan masalah pandemi covid-19 yang baru saja mulai bisa di atasi sehingga, masih membutuhkan waktu untuk bisa memulihkan ekonomi dengan normal. Akan tetapi, pemerintah justru menaikkan harga BBM yang semakin memperparah keadaan kondisi perekonomian masyarakat.

Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang terjadi pada tanggal 3 september tahun 2022 secara keseluruhan berimbas pada keadaan perekonomian Indonesia. Khususnya, pada perusahaan yang mengandalkan transportasi pada kegiatan perusahaannya. Hal ini

karena BBM masih menjadi komoditas yang penting dalam perekonomian bahkan, sebagian besar industri masih menggunakan BBM sebagai sumber tenaga dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Sehingga perubahan harga BBM yang terjadi akan memberikan sumber informasi penting dalam pasar modal. hal ini sejalan dengan teori signal yang menyatakan bahwa sebuah peristiwa yang terjadi akan memberikan sinyal kepada pasar modal yang kemungkinan akan terjadi perubahan pada pasar.

Selama kepemimpinan presiden joko widodo dan wakil presiden ma'ruf amin harga BBM telah beberapa kali mengalami kianiakan. Diawal masa kepemimpinan mereka harga BBM langsung mengalami kenaikan yaitu tepatnya pada tanggal 18 november 2014. Kenaikan harga BBM ini diumumkan oleh presiden joko widodo di istana merdeka, dia menuturkan bahwa kenaikan harga BBM sudah melalui proses pertimbangan melalui siding kabinet maupun ratas istana. Subsidi BBM ini akan dialihkan ke sektok lain dari konsumtif ke produktif.

Pada tahun 2015 kenaikan harga BBM kembali terjadi yaitu pada tanggal 28 maret 2015, kenaikan ini merupakan keputusan pemerintah untuk tetap menjaga kestabilan ekonomi nasional. Hal ini didorong akibat dari imbas hatga minyak dunia yang terus berfluktuasi dan tidak stabil yang disebabkan oleh konflik di libia dan masih tingginya produksi shale oil di amerika serikat dan kondisi masih lesuhnya perekonomian global. Kemudia tahun 2018 harga BBM juga kembali mengalami kenaikan yaitu pada tanggal 20 januari 2018 dan

24 maret 2018.

Berbagai penelitian yang berkaitan dengan perubahan harga BBM telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya yang dilakukan oleh Fadhlillah Muhammad (2018), dengan judul penelitian Pengaruh Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Tahun 2016 Terhadap Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (*Event Study* Saham Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah penurunan harga BBM.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Siti Choriliyah dkk (2016). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman penurunan BBM pada tanggal 1 April 2016. Hal ini mengidentifikasi bahwa saham sektor transportasi bereaksi atas pemberitaan dan diberlakukannya kebijakan penurunan BBM.

Penelitian ini berbasis penelitian *event study* dengan menggunakan variabel *abnormal return* dan *trading volume activity*. Menurut Suhadak, Pamungkas & Endang (2015), terjadi tidaknya *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* dapat diteliti menggunakan penelitian jenis *event study*. Penelitian yang termaksud jenis penelitian *event study*, digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar.

Penelitian jenis *event study* dapat melihat dampak dari suatu peristiwa yang dianggap dapat mempengaruhi pasar modal dengan menggunakan data panel yang didapatkan dari BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian jenis *event study* dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan setelah terjadinya peristiwa. Hasil uji *event study* ini berguna untuk membuktikan hipotesis peneliti terhadap kondisi perdagangan saham perusahaan otomotif dan komponen pasca terjadinya peristiwa kenaikan harga BBM.

Berdasarkan fakta dan penelitian terdahulu yang menunjukkan tidak adanya hasil penelitian yang konsisten peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* pada saham perusahaan manufaktur sektor industri, sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga BBM pada perusahaan sub

sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimana perbedaan *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga bbm pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi para pembacanya, adapun harapan peneliti sebagai manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaann diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang disebabkan oleh pengumuman kenaikan harga BBM terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. Perusahaan juga diharapkan bisa menjadikan hasil dari

penelitian ini sebagai bahan referensi untuk pertimbangan dalam mengambil tindakan agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Investor diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan yang dapat memberikan masukan informasi untuk mengambil tindakan dalam berinvestasi. Selain itu juga penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber informasi tambahan mengenai dampak dari suatu peristiwa khususnya pengumuman kenaikan harga BBM.
3. Bagi Peneliti sendiri diharapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi banyak orang, sebagai bentuk dari hasil penerapan teori dan ilmu keuangan terkhusus Pasar modal syariah agar dapat menambah wawasan pemikiran peneliti tentang dampak yang ditimbulkan oleh pengumuman kenaikan harga BBM terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* saham.

1.6. Definisi Operasional

1. Saham

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak dikenal kalangan investor maupun masyarakat. Saham juga dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal dari pihak badan usaha dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan penyertaan modal tersebut

maka pihak yang membeli saham atau mengklaim saham mendapat hak untuk berhak memiliki sebagian dari pendapatan perusahaan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham.

Saham terbagi kedalam beberapa jenis jika ditinjau dari segi kinerja keuangannya yaitu :

1. Blue chip stocks

Jenis saham ini banyak diminati oleh investor karena saham perusahaan ini berasal dari perusahaan yang cukup terkenal dan memiliki reputasi yang baik di dunia industry. Biasa saham perusahaan ini merupakan leader dari industry sejenis, memiliki pendapatan yang konsisten dan stabil.

2. Income stocks

Jenis saham ini memiliki keunggulan membayar dividen yang lebih tinggi dari pada rata-rata dividen yang dibayarkan sebelumnya. jenis emiten seperti ini mampu memberikan pendapatan yang lebih tinggi dan teratur dalam membagikan dividen tunai yang menjadi nilai daya tarik para investor.

3. Growth stocks

Saham jenis ini biasanya memiliki tingkat pendapatan yang tinggi sehingga investor mengharapkan pendapatan capital gain pada saham ini di masa

mendatang dari pada mengharapkan pembagian dividen, karena perusahaan saham jenis ini umumnya tidak memberikan pembagian dividen. Karena keuntungan yang didapatkan dialokasikan untuk ekspansi bisnis.

4. Speculative stocks

Jenis saham ini memberikan keuntungan yang cukup tinggi kepada investor, akan tetapi saham jenis ini tidak dapat memberikan laba secara konsisten. Saham jenis ini memiliki risiko high risk karena potensi kerugian yang mungkin terjadi sangat tinggi.

5. Counter cyclical stocks

Saham jenis ini merupakan kategori saham yang paling stabil diantara jenis saham yang lain. Bahkan ketika situasi ekonomi sedang mengalami fluktuatif saham jenis ini biasanya masih dalam kondisi yang stabil. Hal ini karena jenis saham ini tidak terpengaruh terhadap kondisi ekonomi dan bisnis tetapi keuntungan tetap bergantung pada perusahaan.

2. Abnormal Return

Abnormal Return merupakan selisih dari *return* sebenarnya dengan *return* yang diharapkan. Formula untuk menghitung *abnormal return* adalah sebagai berikut:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan :

$RTN_{i,t}$ = *Return* tidak normal sekuritas ke-I pada periode

peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = *Return* realisasi (*actual return*) yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E[R_{i,t}]$ = *Return* ekspektasi (*expected return*) sekuritas ke-i untuk suatu periode peristiwa ke-t

3. Trading Volume Activity

Untuk mengukur volume perdagangan saham dapat digunakan Trading Volume Activity (TVA). TVA merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah lembar saham beredar pada waktu tertentu. Untuk menentukan TVA dapat dilakukan dengan rumus :

$$TVA_{it} = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu } t}$$

Liquiditas saham akan dilakukan pengukuran dengan melihat bagaimana instrumen *trading volume activity* (TVA). *Trading volume activity* (TVA) merupakan suatu instrumen yang biasa digunakan guna untuk melihat reaksi dari suatu pasar terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas yang terjadi pada volume perdagangan dipasar modal, dikarenakan nilai TVA berbanding lurus dengan liquiditas saham, maka apabila semakin tinggi nilai TVA sebuah saham mempunyai makna bahwa suatu saham dapat diperjualbelikan dengan mudah karena akan

banyak yang bersedia membeli saham tersebut sehingga saham tersebut mudah dikonversikan untuk menjadi uang.

1.7. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan terdiri dari 5 bab dan antara bab yang satu dengan bab lainnya adalah suatu komponen yang saling terkait antara satu sama lain. Maka, sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini akan berisikan uraian dari masing-masing tema yaitu, halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan/ penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian sebelumnya badan teori-teori yang mendasari analisis data yang diambil dari beberapa literatur atau pustaka seperti penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, kerangka

pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini akan dijelaskan metode apa saja yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penelitian akan diuraikan adalah tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

